

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Data dari hasil pengkajian pada ibu *post partum* dengan produksi ASI yang menurun, klien mengatakan bayi rewel dan menyusu tidak adekuat, dan klien mengatakan belum mengetahui pengobatan menggunakan pijat payudara dengan teknik pijat *oketani*.
2. Diagnosa keperawatan yaitu produksi ASI yang menurun. Diagnosa keperawatan pada ke 3 responden memiliki keluhan yang berbeda – beda mulai dari lama menyusu bayi dan pola eliminasi bayi. Keluhan yang dirasakan responden berhubungan dengan ketidak mampuan keluarga merawat anggota keluarga dengan penurunan produksi ASI ditandai dengan hasil pengkajian yaitu klien 1 menyusu bayi: 4-5 x dalam sehari, BAK: 3-4 x dalam sehari, BAB 1 kali, bayi rewel, klien 2 menyusu bayi: 3-4 x dalam sehari, BAK: 4-5 kali dalam sehari, BAB 1 kali dan bayi rewel, klien 3 menyusu bayi: 4-5 x dalam sehari, BAK: 4-5 kali dalam sehari, BAB 1 kali dan bayi rewel.
3. Dari data permasalahan yang telah ditemukan penulis menentukan intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan yang muncul. Salah satu tindakan keperawatan terkait adalah terapi

nonfarmakologi pemberian pijat payudara dengan teknik marmet untuk mengontrol produksi ASI.

4. Implementasi keperawatan yang dilakukan dengan pemberian tindakan pijat payudara dengan teknik *Oketani* untuk mengontrol produksi ASI, pijat payudara dengan teknik pijat *Oketani* dilakukan sehari 1 kali sehari selama 3 hari. Tahap implementasi yang dilakukan penyusun pada tanggal 23 Juli 2018 sampai dengan 25 Juli yaitu mengkaji produksi ASI dilakukan hari pertama, ke-2, dan ke-3, kemudian memberikan terapi non farmakologis pijat payudara dengan teknik *Oketani* selama 3 hari, mengkaji produksi ASI dan memberikan pendidikan kesehatan tentang manfaat ASI, cara menyusui yang benar dan cara pemberian pijat payudara dengan teknik *Oketani* dirumah secara mandiri di hari ke2. Secara umum tindakan yang dilakukan berjalan dengan baik, karena dalam perencanaan penyusun melakukan dengan semaksimal mungkin yang di sesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pasien.

Hasil dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan kepada responden, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian pijat payudara dengan teknik *Oketani* pada pasien yang mengalami produksi ASI yang menurun. Hal ini dibuktikan dengan pengkajian menyusu dan pola eliminasi bayi pada pasien sebelum dilakukan pemberian pijat payudara dengan teknik *Oketani* terhadap peningkatan produksi ASI, frekuensi BAK dan BAB bayi pada 3 responden ibu *post partum* dengan produksi ASI yang menurun. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan

tersebut penulis tidak banyak mengalami kesulitan karena sebelumnya penulis telah merencanakan dan didukung oleh klien, dan juga keluarga dari klien. Pada tahap evaluasi penyusun melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan, dari tindakan yang telah dilakukan oleh penyusun didapatkan data sebagai berikut pasien mengatakan setelah diberi pijat payudara dengan teknik *oketani* bayi tidak rewel dan menyusu dengan kuat dan pasien terasa ringan dan nyaman, pada evaluasi hari ke-2 bayi masih agak rewel dan menyusu dengan kuat, begitu pula pada hasil evaluasi di hari ke3 produksi ASI meningkat ditandai bayi tidak rewel dan menyusu dengan kuat dan peningkatan frekuensi BAK antara 7-9 kali sehari dan BAB 2 kali sehari. Keberhasilan dari tindakan keperawatan yang telah dilakukan sangat ditentukan oleh kepatuhan klien dalam pemberian dan melaksanakan tindakan secara rutin. Responden dapat melakukan terapi tindakan tersebut secara mandiri dirumah.

B. SARAN

1. Bagi petugas kesehatan, diharapkan dapat meningkatkan pengenalan dan penerapan metode pijat *oketani* pada masa nifas dan ASI eksklusif mulai pada kehamilan memasuki tri mester III pada saat ibu hamil melakukan ANC atau kelas ibu hamil sebagai salah satu upaya promosi keberhasilan laktasi.
2. Diharapkan agar petugas kesehatan / perawat maternitas dapat mempromosikan metode pijat *oketani* untuk meningkatkan produksi ASI

dan mengurangi terjadinya kegagalan menyusui karena adanya nyeri payudara yang disebabkan oleh karena adanya bendungan ASI.

3. Bagi peneliti lain, dapat dilakukan penelitian serupa tentang penerapan metode pijat *oketani* pada ibu post partum untuk mengurangi nyeri payudara dengan metodologi penelitian yang lain.

